

BIMBINGAN TEKNIS OPERATOR SID DAN TIM IT DESA DALAM PENGUNAAN CHATGPT DI KECAMATAN JERUKLEGI KABUPATEN CILACAP

Desty Rakhmawati^{1*}, Diah Ratna Febrianti²

^{1,2} Universitas Amikom Purwokerto, Indonesia

desty@amikompurwokerto.ac.id¹, diahr212@gmail.com²

Nomor HP: 082327570759

Received: 10-04-2024

Revised: 15-04-2024

Approved: 28-04-2024

ABSTRAK

Mayoritas perangkat desa di Kecamatan Jeruklegi telah menggunakan teknologi, namun kebanyakan hanya menggunakan teknologi untuk sebatas melakukan pencarian di internet, berkirim surat elektronik maupun menerjemahkan kalimat. Untuk dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa diharapkan perangkat desa mengetahui dan paham bagaimana cara melakukan publikasi informasi di desa. Solusi permasalahan melalui bimbingan pelatihan ChatGPT untuk memberikan pemahaman dalam publikasi informasi di wilayah Kecamatan Jeruklegi, Kabupaten Cilacap. Peserta pelatihan merupakan perangkat-perangkat desa dari desa yang ada di Kecamatan Jeruklegi yaitu terdapat 13 desa dengan sejumlah 38 peserta. Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan berupa Bimbingan Teknis Operator Sistem Informasi Desa (SID) dan Tim IT Desa yaitu dengan memberikan pelatihan ChatGPT kepada Pemerintah Desa Kecamatan Jeruklegi Kabupaten Cilacap, terdiri dari 3 tahapan. Tahapan pertama adalah tahap observasi, tahapan kedua adalah pelaksanaan pelatihan dan tahap ketiga adalah Evaluasi. Bimbingan pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman penggunaan ChatGPT bagi kemampuan perangkat desa dalam memberikan informasi secara jelas dan terbuka kepada masyarakat. Kegiatan pelatihan ChatGPT diawali dengan menyampaikan materi secara teori tentang pengenalan dasar ChatGPT. Kegiatan selanjutnya melakukan praktik secara langsung bagaimana cara menggunakan dan menuliskan perintah di ChatGPT dan diakhiri dengan diskusi berupa tanya jawab bersama peserta. Hasil kegiatan menunjukkan tanggapan yang sangat positif dari para peserta dan diharapkan kedepannya akan ada pelatihan selanjutnya yaitu pelatihan penerbitan artikel yang telah dibuat kedalam website desa.

Kata kunci : ChatGP, Pelatihan, Publikasi

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin pesat telah membawa dampak besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam sektor pemerintahan desa. Di zaman digital ini, teknologi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting karena memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa (Kominfo, 2020). Dalam konteks ini, perangkat desa juga perlu mengasah kompetensi mereka agar dapat mengikuti perkembangan teknologi yang terus bergerak maju. Dalam era yang semakin terhubung secara digital ini, perkembangan teknologi memberikan potensi yang besar dalam meningkatkan kinerja dan efektivitas pemerintahan desa. Perangkat desa, sebagai ujung tombak dalam penyelenggaraan pemerintahan di tingkat desa, memiliki tugas yang secara langsung berhubungan dan bersentuhan dengan masyarakat (Simamora, 2019). Oleh karena itu, mereka perlu memahami dan menguasai perkembangan teknologi yang terus bergerak maju. Pesatnya perkembangan teknologi, seperti internet, komputasi awan, kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI), dan digitalisasi data, telah mengubah paradigma dalam pemerintahan desa. Kecerdasan buatan adalah bidang ilmu yang berkembang dari Computer Science dan memiliki potensi besar untuk memberikan manfaat bagi

manusia di masa depan (Sihombing & Syahputra, 2020). Teknologi ini memungkinkan komputer atau mesin untuk meniru kemampuan manusia dalam mempelajari, merencanakan, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan (Laraswati, 2023). Namun, untuk dapat memanfaatkan teknologi dengan baik, perangkat desa perlu memiliki kompetensi yang memadai.

Teknologi Artificial Intelligence (AI) telah menjadi elemen tak terpisahkan dalam kehidupan manusia modern. Saat ini, terdapat beragam penerapan AI dalam berbagai sektor salah satunya di sektor Pemerintahan Desa. Artificial Intelligence (AI) mengacu pada kemampuan komputer yang memudahkan orang untuk menjalankan tugas namun sulit menjelaskan secara formal (Pandl, et al., 2020). Salah satu penerapan AI adalah ChatGPT, sebuah model bahasa yang dikenal mampu menghasilkan teks dengan pendekatan serupa dengan manusia.

ChatGPT menyediakan berbagai fitur pendukung untuk membantu desa dalam membuat publikasi informasi pada website desa. Pertama, ChatGPT memiliki kemampuan untuk memahami bahasa manusia dan memberikan respon yang sesuai. Hal ini memungkinkan ChatGPT untuk memberikan hasil teks seperti manusia (Misnawati, 2023). Selain itu, ChatGPT juga dapat memproses data dengan cepat dan akurat, meningkatkan efisiensi dalam pelayanan publik dan memastikan informasi yang diberikan kepada masyarakat desa tersampaikan dengan cepat dan mudah.

Fitur lain yang dimiliki ChatGPT adalah kemampuan untuk melakukan analisa data dan memberikan informasi yang berguna (Amazon, 2023). Melalui fitur ini, ChatGPT dapat menganalisa data dan memberikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat desa. Hal ini akan membantu masyarakat desa dalam mengambil keputusan yang tepat dan meningkatkan kualitas hidup di desa. Dengan adanya fitur-fitur pendukung ChatGPT ini, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam pelayanan publik di desa serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa. Namun, pada kenyataannya, Operator Sistem Informasi Desa dan Tim IT Desa saat ini seringkali tidak mendapatkan pelatihan yang cukup untuk memanfaatkan teknologi dengan efektif dan bermanfaat (Rusdiana & Irfan, 2014) (Munawar et al., 2023). Maka dari itu perlu adanya pelatihan yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perangkat desa yang memiliki profil yang disiapkan untuk menghadapi disrupsi dan tantangan dunia yang semakin kompleks (Sendhikasari D, 2020).

Kecamatan Jeruklegi adalah salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Cilacap yang telah terfasilitasi oleh jaringan internet guna mendukung kelancaran dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan, pemberdayaan dan pelayanan masyarakat, pemanfaatan internet di Kecamatan Jeruklegi juga diharapkan dapat membantu dan mempermudah perangkat desa dalam menyelesaikan tugas dan tanggungjawabnya. Mayoritas perangkat desa yang ada di desa-desa Kecamatan Jeruklegi aktif, energik, dan memiliki pemahaman teknologi yang baik, terutama dalam penggunaan internet dengan literasi internet yang baik. Mayoritas perangkat desa di Kecamatan Jeruklegi telah menggunakan teknologi, namun kebanyakan hanya menggunakan teknologi untuk sebatas melakukan pencarian di internet, berkirim surat elektronik maupun menerjemahkan kalimat. Tidak semua perangkat desa mengetahui dan paham bagaimana cara menggunakan teknologi terkhususnya teknologi kecerdasan buatan yaitu ChatGPT. Pada saat ini, penggunaan internet dalam pelaksanaan tugas pemerintahan terbatas hanya pada mencari informasi dengan bantuan internet. Sehingga kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman perangkat desa dalam memanfaatkan Kecerdasan Buatan sebagai media untuk menulis serta menjadi sarana efektif

dalam memberikan informasi kepada masyarakat dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada pada *platform* tersebut. Selain itu juga intinya akan memberikan bimbingan berupa pelatihan penggunaan ChatGBT, yang nantinya dapat memberikan kemampuan bagi perangkat desa dalam memberikan informasi secara jelas dan terbuka kepada masyarakat.

METODE KEGIATAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan berupa Bimbingan Teknis Operator Sistem Informasi Desa (SID) dan Tim IT Desa yaitu dengan memberikan pelatihan ChatGPT kepada Pemerintah Desa Kecamatan Jeruklegi Kabupaten Cilacap, terdiri dari 3 tahapan. Tahapan pertama adalah tahap observasi, tahapan kedua adalah pelaksanaan pelatihan dan tahap ketiga adalah Evaluasi. Tahapan tersebut dapat terlihat pada Gambar 1. berikut



Gambar. 1
Tahapan Kegiatan

Pada tahapan observasi adalah melihat kondisi perangkat Desa di Kecamatan Jeruklegi terkait dengan kemampuan dalam bidang Teknologi Informasi dan atau pengetahuan di bidang Teknologi Artificial Intelligence. Pada tahapan pelaksanaan bimbingan melalui pelatihan ChatGBT, tahapan pada kegiatan ini meliputi penyampaian materi, dan praktik penggunaan ChatGPT. Kegiatan penyampaian materi dilakukan dengan menyampaikan materi secara teori tentang pengenalan dasar ChatGPT. Metode praktikum dilakukan dengan membimbing peserta untuk melakukan praktik langsung cara menggunakan dan menuliskan perintah di ChatGPT. Pada tahapan ketiga melakukan evaluasi. Metode Evaluasi yang digunakan adalah tanya jawab dengan peserta. Tujuannya adalah untuk mengetahui kendala atau kesulitan peserta serta tingkat pemahaman yang diterima oleh peserta terkait kegiatan pelatihan ChatGPT kepada perangkat-perangkat desa di Kecamatan Jeruklegi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan bimbingan melalui pelatihan ChatGPT bagi perangkat desa Kecamatan Jeruklegi telah dilaksanakan pada hari Selasa, 06 Juni 2023 di ruang Fatboy Hotel @HOM Premiere by Horison Cilacap. Kegiatan pelatihan diikuti oleh bapak dan ibu perangkat desa di Kecamatan Jeruklegi yang dimulai pada pukul 10.00-12.30 WIB. Daftar hadir peserta kegiatan, dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar. 2
Daftar Hadir Peserta

Dapat dilihat pada Gambar 2. bahwa Peserta pelatihan merupakan perangkat-perangkat desa dari desa yang ada di Kecamatan Jeruklegi yaitu terdapat 13 desa dengan sejumlah 38 peserta.

Kegiatan ini meliputi penyampaian materi, praktik penggunaan ChatGPT dan evaluasi kegiatan pelatihan. Kegiatan penyampaian materi dilakukan dengan menyampaikan materi secara teori tentang pengenalan dasar ChatGPT. Praktik pertama yang dilakukan adalah mendaftarkan email untuk membuat akun di ChatGPT untuk peserta. Praktik selanjutnya adalah para peserta mempraktikkan langsung bagaimana cara menggunakan dan menuliskan perintah di ChatGPT dengan mengikuti panduan dari Pemateri kegiatan pelatihan.



Gambar. 3
Pemaparan Materi

Pada gambar 3. menunjukkan kegiatan pemaparan materi secara singkat oleh pemateri kegiatan pelatihan. Pada pemaparan materi dijelaskan oleh pemateri terkait manfaat publikasi, pengertian dan jenis-jenis kecerdasan buatan, kemudian pengenalan ChatGPT secara singkat serta tips untuk mengoptimalkan performa ChatGPT dalam membuat konten publikasi. Dengan adanya pemaparan materi ini pemateri berharap peserta memahami konsep dan manfaat dari ChatGPT.



Gambar. 4
Praktik Langsung Oleh Peserta Pelatihan

Gambar 4. Menunjukkan kegiatan praktik secara langsung oleh para peserta yang dipandu oleh pemateri kegiatan pelatihan. Pertama, pemateri memperkenalkan platform ChatGPT mulai dari pembuatan akun dan masuk ke platform. Selanjutnya peserta diminta untuk menyiapkan foto kegiatan desa sebagai bahan referensi untuk membuat perintah kepada ChatGPT. Para peserta mencoba untuk membuat perintah kepada ChatGPT dengan membuat naskah berita tentang kegiatan yang telah maupun akan dilakukan di desa, contohnya membuat teks pidato sambutan kepala desa untuk

kegiatan halal bi halal, naskah berita tentang kegiatan pencairan bansos, serta membuat template realisasi penggunaan dana desa.



Gambar 5.

Evaluasi Berupa Tanya Jawab

Pada gambar 5. menunjukkan kegiatan evaluasi berupa tanyajawab dengan peserta , hal ini bertujuan untuk mengetahui kendala atau kesulitan peserta serta tingkat pemahaman yang diterima oleh peserta berkaitan dengan kegiatan pelatihan ChatGPT kepada perangkat-perangkat desa di Kecamatan Jeruklegi. Para peserta pelatihan menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap seluruh kegiatan pelatihan. Merekapun berhasil mengikuti dan mempraktikkan secara langsung apa yang diarahkan oleh pemateri kegiatan pelatihan dengan sangat baik.

Berdasarkan hasil pengamatan dan tanya jawab yang dilakukan selama kegiatan berlangsung, kegiatan Pelatihan ChatGPT untuk memberikan pemahaman kemampuan publikasi informasi di wilayah Kecamatan Jeruklegi, Kabupaten Cilacap memberikan hasil Evaluasi sebagai berikut:

- a. Memberikan pengetahuan peserta mengenai pemanfaatan ChatGPT untuk mendukung publikasi kegiatan di Desa.
- b. Peserta dapat memahami, mengikuti dan mempraktikkan secara langsung dengan baik penggunaan ChatGPT sebagai media menulis sekaligus menjadi sarana efektif dalam memberikan informasi kepada masyarakat dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada pada platform tersebut
- c. Pelatihan memberikan kemampuan bagi perangkat-perangkat desa dalam memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan khususnya ChatGPT untuk kegiatan proses memberikan informasi kepada masyarakat.
- d. Kegiatan ini dihadiri oleh 38 peserta yang berasal dari desa-desa yang ada di Kecamatan Jeruklegi. Tanggapan dari peserta pelatihan terhadap manfaat yang dirasakan dari kegiatan pelatihan ini sangat positif. Peserta dapat menerima dan memahami dengan baik materi pelatihan yang diberikan dan mengikuti praktik dari penggunaan platform dengan baik.
- e. Peserta antusias untuk dapat diberikan pelatihan untuk menerbitkan artikel kedalam website desa.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan ChatGPT untuk meningkatkan kemampuan publikasi informasi di wilayah Kecamatan Jeruklegi, Kabupaten Cilacap berjalan dengan baik dan mendapatkan tanggapan positif dari para peserta. Kegiatan pelatihan ini dihadiri oleh 38 peserta dari desa-desa di Kecamatan Jeruklegi. Para peserta pelatihan menunjukkan tanggapan yang sangat positif. Mereka menunjukkan peningkatan pengetahuan tentang pemanfaatan ChatGPT untuk mendukung publikasi kegiatan di desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amazon, A. (2023, Mei 22). *Learning and Development: Lookmedia*. Retrieved from Lookmedia: <https://lookmedia.co.id/chatgpt/>
- Kominfo. (2020, November 7). *Berita Pemerintahan: Kominfo*. Retrieved from Kominfo: <https://www.kominfo.go.id/content/detail/30637/kembangkan-desa-digital-untuk-gerakkan-ekonomi-masyarakat-desa/0/berita>
- Laraswati, B. D. (2023, Mei 25). *Blog: Algoritma*. Retrieved from Algoritma Website: <https://blog.algoritma.com/serba-serbi-artificial-intelligence/>
- Misnawati. (2023). ChatGPT: Keuntungan, Risiko, Dan Penggunaan Bijak Dalam Era Kecerdasan Buatan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya (Mateandrau)*, 54-67.
- Munawar, Z., Soerjono, H., Putri, N. I., Hernawati, & Dwijayanti, A. (2023). Manfaat Kecerdasan Buatan ChatGPT Untuk Membantu Penulisan Ilmiah. *Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi*, 54-60.
- Pandl, K. D., Thiebes, S., Schmidt-Kraepelin, M., . . . A. (2020). On the convergence of artificial intelligence and distributed ledger: A scoping review and future research agenda. *IEEE Access*, 8, 57075–57095.
- Rusdiana, D., & Irfan, M. (2014). *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sendhikasari D, D. (2020). *Reformasi Birokrasi*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Sihombing, E. N., & Syahputra, M. Y. (2020). Implementasi Penggunaan Kecerdasan Buatan Dalam. *Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum*, 419-434.
- Simamora, S. (2019). Tinjauan Yuridis Hubungan Pemerintah Desa Dengan Badan Permusyawaratan Desa Dalam Pembangunan Desa (Studi Desa Saitnihuta, Kecamatan Doloksanggul, Kabupaten Humbang Hasundutan). *Repository Universitas HKBP Nonmensen*.